

**KORELASI MIKROALBUMINURIA DAN KREATININ DENGAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
KELOMPOK PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS
(PROLANIS)**

Asbullah
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kesehatan Surabaya
E-mail : asbullah112@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Salah satu komplikasi diabetes melitus yaitu terjadi pada ginjal (Nefropati Diabetik). Meningkatnya kadar kreatinin dan tekanan darah dapat disebabkan oleh kelainan fungsi ginjal. Salah satu tanda utama atau signifikan bahwa diabetes melitus menyebabkan penyakit ginjal adalah pemeriksaan mikroalbuminuria.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi mikroalbuminuria dan kreatinin dengan tekanan darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 kelompok Prolanis.

Metode jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Farmalab Bangkalan. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang terdaftar sebagai pasien prolanis yang menderita diabetes melitus tipe 2 sebanyak 85 orang.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 85 sampel dengan rerata kadar mikroalbumin sebesar 41 mg/dL, kadar kreatinin serum 0.98 mg/dL, tekanan darah sistolik sebesar 121 mmHg, dan tekanan darah diastolik 74 mmHg. korelasi yang signifikan tidak ditemukan antara kadar mikroalbuminuria dengan tekanan darah sistolik ($r = 0,177$, $p = 0,240$) maupun diastolik ($r = 0,024$, $p = 0,873$). Tidak ditemukan hubungan signifikan antara kadar kreatinin serum dengan tekanan darah sistolik ($r = -0,053$, $p = 0,726$) maupun diastolik ($r = 0,108$, $p = 0,473$).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara kadar mikroalbumin dan kreatinin serum dengan tekanan darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 kelompok prolanis di laboratorium klinik Farmalab Bangkalan.

Kata Kunci : mikroalbumin, kreatinin, tekanan darah dan diabetes melitus tipe2

CORRELATION OF MICROALBUMINURIA AND CREATININE WITH
BLOOD PRESSURE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE
CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM GROUP (PROLANIS)

Asbullah

Department of Medical Laboratory Technology
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya
E-mail : asbullah112@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the complications of diabetes mellitus occurs in the kidneys (Diabetic Nephropathy). Increased creatinine levels and blood pressure can be caused by kidney dysfunction and microalbuminuria examination is a major / significant sign of kidney disease due to diabetes mellitus. The purpose of this study was to determine the correlation of microalbuminuria and creatinine with blood pressure in type 2 diabetes mellitus patients in the Prolanis group.

Method of this type of research is descriptive analytical with a cross-sectional design. This study was conducted at the Farmalab Bangkalan Clinical Laboratory. The sample in this study were patients registered as prolanis patients suffering from type 2 diabetes mellitus as many as 85 people.

The results of the study obtained 85 samples with an average microalbumin level of 41 mg/dL, serum creatinine level of 0.98 mg/dL, systolic blood pressure of 121 mmHg, and diastolic blood pressure of 74 mmHg. There was no significant relationship between microalbuminuria levels and systolic blood pressure ($r = 0.177$, $p = 0.240$) or diastolic ($r = 0.024$, $p = 0.873$). There was no significant relationship between serum creatinine levels and systolic blood pressure ($r = -0.053$, $p = 0.726$) or diastolic ($r = 0.108$, $p = 0.473$).

The conclusion of this study is that there is no relationship between microalbumin and serum creatinine levels and blood pressure in type 2 diabetes mellitus patients in the prolanis group at the Farmalab Bangkalan clinical laboratory.

Keywords: microalbumin, creatinine, blood pressure and type 2 diabetes mellitus